

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Kondisi Religiusitas di Kecamatan Sewon dan Banguntapan dalam kategori paham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian bahwa 42% warga menyatakan religiusitas di Kecamatan Sewon dan Banguntapan sudah paham dan 4% warga menyatakan bahwa religiusitas di Kecamatan Sewon dan Banguntapan tidak paham.
2. Kondisi pendidikan warga di Kecamatan Sewon dan Banguntapan berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa 38% pendidikan warga di Kecamatan Sewon dan Banguntapan dalam kategori rendah dan 8% pendidikan warga di Kecamatan Sewon dan Banguntapan dalam kategori tinggi.
3. Pernikahan warga di Kecamatan Sewon dan Banguntapan berada pada kategori dini. Hal ini dapat dilihat bahwa 35% warga di Kecamatan Sewon dan Banguntapan menikah di usia dini, sedangkan 11% lainnya menikah di usia produktif berkisar 19-25 tahun. Maka dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa pernikahan di Kecamatan Sewon dan Banguntapan termasuk ke dalam kategori pernikahan dini.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas terhadap pernikahan dini. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai T hitung sebesar 4,763, lebih besar dari T tabel ( $4,763 > 2,015$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.
5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pernikahan dini. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai T hitung sebesar 2,812, lebih besar dari T tabel ( $2,812 > 2,015$ ) dan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y.
6. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dan tingkat pendidikan terhadap pernikahan dini. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai F hitung sebesar 13,27, lebih besar dari F tabel ( $13,27 > 3,23$ ) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan variabel X2 berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel Y.
7. Variabel religiusitas lebih berpengaruh terhadap pernikahan dini, hal ini dapat dilihat dari nilai R Square religiusitas sebesar 0,30. Dengan demikian religiusitas berkontribusi sebesar 34 % terhadap pernikahan dini, sedangkan 66% sisanya merupakan faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Jumlah lokasi sampel penelitian ini masih tergolong sedikit, apalagi isu yang diangkat mengenai persoalan pernikahan dini. Dengan begitu, disarankan bagi peneliti selanjutnya bisa menggali isu yang sama dengan cakupan wilayah sampel yang lebih luas.
2. Kampus sebagai kawasan akademik, harus menjadi benteng utama untuk mencegah angka pernikahan dini di kalangan masyarakat.
3. Dengan keterbatasan penelitian ini, diharapkan bagi semua stakeholder menggali lebih jauh terkait dengan pengaruh religiusitas terhadap pernikahan dini. Hal ini bisa dilakukan dengan lokasi yang berbeda.

## **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehat dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada Nabi Muhammad SAW, karena beliaulah peneliti dapat menikmati zaman yang terang benderang dan banyak ilmu ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu peneliti menerima masukan, kritik maupun saran yang membangun guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta berguna bagi peneliti khususnya.